

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Genjahan adalah sebuah desa di Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Desa Genjahan memiliki 11 dusun yang terdiri dari Kerjo I, Kerjo II, Pati, Susukan I, Susukan II, Simo I, Tanggulangin, Simo II, Susukan III, Susukan IV dan Genjahan. Visi dan Misi Desa Genjahan yaitu:

Visi: Terwujudnya pemerintahan yang baik menuju masyarakat Genjahan yang makmur, sejahtera lahir dan batin.

Misi:

1. Mewujudkan pemerintahan yang baik, bersih, jujur, berwibawa, berkualitas serta demokratis;
2. Sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru di Kabupaten Gunungkidul dengan mengoptimalkan potensi yang ada;
3. Peningkatan sumber daya manusia;
4. Mengembangkan tata nilai seni budaya dan peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan masyarakat;
5. Pengembangan, peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

Luas wilayah Desa Genjahan 434 hektar yang terdiri dari 162 hektar lahan sawah, 100 hektar lahan ladang, 3 hektar lahan perkebunan, 26 hektar hutan,

serta 143 hektar lahan lainnya. Pada data monografi desa, Desa Genjahan dibatasi oleh wilayah-wilayah sebagai berikut:

TABEL 4.1.
Perbatasan Wilayah Desa Genjahan

1.	Sebelah Utara	Karangmojo
2.	Sebelah Selatan	Ponjong/Sidorejo
3.	Sebelah Barat	Umbulrejo/Sumbergiri
4.	Sebelah Timur	Ngipak/Karangmojo

Sumber: Data Monografi Desa Genjahan, 2015

Pada tabel 4.1. dapat dilihat bahwasanya perbatasan sebelah utara Desa Genjahan adalah Karangmojo. Perbatasan sebelah selatan Desa Genjahan adalah Ponjong atau Sidorejo. Perbatasan sebelah barat Desa Genjahan adalah Umbulrejo atau Sumbergiri, dan perbatasan sebelah timur Desa Genjahan adalah Ngipak atau Karangmojo.

Jarak Desa Genjahan menuju Pusat Pemerintahan Kecamatan sejauh 2 km. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota sejauh 14 km. Jarak dari Ibukota Provinsi sejauh 64 km. Jadi butuh waktu sekitar \pm 2 jam dari Ibukota Provinsi menuju Desa Genjahan.

B. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk di Desa Genjahan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.2.
Komposisi Penduduk Desa Genjahan
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1.	Laki-laki	3.060 jiwa
2.	Perempuan	3.096 jiwa
Jumlah		6.156 jiwa

Sumber: Statistik Jumlah Penduduk Desa Genjahan, 2016

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki di Desa Genjahan lebih sedikit dari pada penduduk perempuan. Penduduk laki-laki berjumlah 3.060 jiwa, sedangkan penduduk perempuan berjumlah 3.096 jiwa.

C. Sejarah Kelompok Jati Kencono

Sejarah berdirinya kelompok Jati Kencono yaitu berawal dari keinginan para pelaku IKM mebel kayu yang ada disana untuk mendapatkan pembinaan atau didampingi. Syarat agar bisa didampingi yaitu harus berbentuk kelompok yang terdiri dari beberapa IKM yang memiliki usaha sejenis. Berdasarkan kesepakatan bersama, pada tahun 2013 terbentuklah kelompok usaha mebel kayu Jati Kencono yang berada di Desa Genjahan Kecamatan Ponjong, Gunungkidul. Kelompok tersebut akhirnya didampingi oleh Disperindagkop Daerah Istimewa Yogyakarta.

Visi berdirinya kelompok usaha mebel kayu Jati Kencono yaitu terwujudnya industri mebel kayu yang maju dan berdaya saing. Sedangkan misi dari kelompok usaha mebel kayu Jati Kencono yaitu membuat mebel dengan jaminan mutu bahan baku yang sangat baik dan sesuai dengan permintaan konsumen, sehingga mampu menghasilkan mebel dengan kualitas yang baik dan mampu memberikan kepuasan kepada konsumen.

D. Profile Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para pelaku rantai nilai sentra IKM mebel kayu di Desa Genjahan Kecamatan Ponjong, Gunungkidul. Baik petani, pedagang kayu, pemilik jasa penggergajian, serta pelaku IKM mebel kayu. Karakteristik responden diuraikan berdasarkan jenis kelamin, umur dan tingkat pendidikan formal.

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 30, hal ini disesuaikan dengan informasi yang diperoleh dari pelaku IKM mebel kayu di Desa Genjahan Kecamatan Ponjong, Gunungkidul. Penelitian ini dilakukan dengan cara bertemu satu per satu dengan responden yang berada pada alur rantai nilai sentra IKM mebel kayu di Desa Genjahan Kecamatan Ponjong, Gunungkidul.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 30 responden dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

TABEL 4.3.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	29	97
Perempuan	1	3
Total	30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Pada tabel 4.3. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang (97 %) dan 1 orang (3 %) berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kelompok usia responden pada penelitian ini dapat dikelompokkan berdasarkan pada ketentuan Badan Pusat Statistik Tahun 2013, kelompok usia responden dimulai dari kelompok usia 20-24 tahun hingga kelompok usia > 65 tahun, dapat dilihat seperti pada tabel berikut:

TABEL 4.4.
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
20-24	0	0
25-29	0	0
30-34	1	3,3
35-39	1	3,3
40-44	2	6,7
45-49	8	26,7
50-54	4	13,3
55-59	8	26,7
60-64	3	10
> 65	3	10
Total	30	100

Sumber : Data Primer (diolah), 2016

Berdasarkan pada tabel 4.4. dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia 55-59 tahun dan 45-49 tahun yakni masing-masing berjumlah 8 orang (26,7%), responden tidak ada yang berusia 20-24 tahun dan 25-29 tahun, responden berusia 30-34 tahun berjumlah 1 orang (3,3%), usia 35-39 tahun berjumlah 1 orang (3,3%), usia 40-44 tahun berjumlah 2 orang (6,7%), usia 50-54 tahun berjumlah 4 orang (13,3%), usia 60-64 tahun berjumlah 3 orang (10%), dan responden berusia lanjut yakni lebih dari 65 tahun sebanyak 3 orang (10%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi. Berikut ini data pendidikan formal yang ditempuh oleh responden:

TABEL 4.5.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	1	3,3
SD/Sederajat	10	33,3
SMP/Sederajat	7	23,3
SMA/Sederajat	7	23,3
PT	5	16,8
Total	30	100

Sumber : Data Primer (diolah), 2016

Pada tabel 4.5. dapat diketahui bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SD/Sederajat yaitu sebanyak 10 orang (33,3%), dan responden yang memiliki pendidikan SMP/Sederajat sebanyak 7 orang (23,3%), SMA/Sederajat sebanyak 7 orang (23,3%), PT (Perguruan Tinggi)/Sederajat sebanyak 5 orang (16,8%), dan yang tidak sekolah sebanyak 1 orang (3,3%).